

**PERANAN KOMODITAS JAGUNG (*zea mays L.*)
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
WILAYAH KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh :

**Abdurrachman
NPM. 081802022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2 0 1 0**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

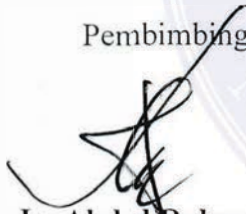
Judul : Peranan Komoditas Jagung (*Zea mays L.*) Terhadap Peningkatan
Pendapatan Wilayah Kabupaten Langkat

Nama : Abdurrachman

N P M : 081802022

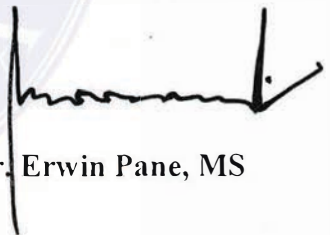
Menyetujui

Pembimbing I



Ir. Abdul Rahman, MS

Pembimbing II



Ir. Erwin Pane, MS

Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis

Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur



Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada Tanggal 13 April 2010

Nama : Abdurrachman

NPM : 081802022



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Drs. Heri Kusmanto, MA

Sekretaris : Drs. Kariono, MA

Pembimbing I : Ir. Abdul Rahman, MS

Pembimbing II : Ir. Erwin Pane, MS

Penguji Tamu : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini guna menyempurnakan tugas-tugas dan syarat untuk menyusun tesis pada program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area, Medan dengan judul “ **Peranan Komoditas Jagung (*zea mays L.*) Terhadap Peningkatan Pendapatan Wilayah Kabupaten Langkat**”

Pengembangan komoditi Jagung masih dihadapkan pada berbagai permasalahan mulai pada tingkat subsistem hulu sampai ke tingkat subsistem hilir. Oleh karena itu, untuk membangun sistem agribisnis yang efisien, efektif, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan diperlukan kajian secara mendalam terhadap seluruh subsistem agribisnis.

Permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pembangunan perkebunan Jagung rakyat di Kabupaten Langkat adalah sistim usaha tani, pengolahan dan pemasaran. Dalam pola usahatani yang perlu mendapat perhatian adalah alokasi sumberdaya, terutama lahan dan tenaga kerja, penggunaan teknologi, produktivitas dan keuntungan yang didapatkan dari perusahaan Jagung. Secara lebih spesifik masalah yang akan dikaji dari aspek usatani adalah proses produksi dan tataniaga komoditi Jagung rakyat yang berhubungan langsung dengan tingkat pendapatan dan kelayakan usaha.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran

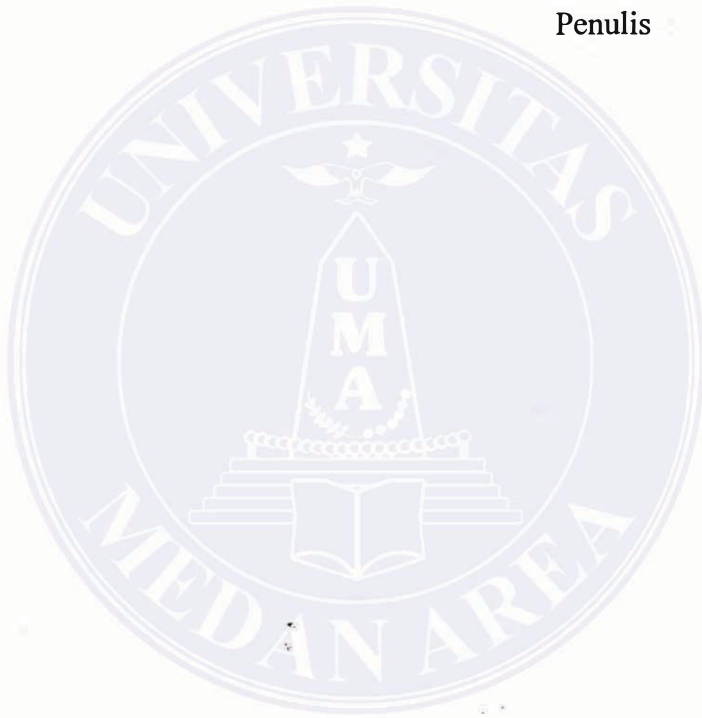
saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A.Ya'kub Matondang, MA, Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku ketua komisi pembimbing.
3. Bapak Ir. Erwin Pane, MS selaku Anggota komisi pembimbing.
4. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS, Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area.
5. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Angkatan VI Universitas Medan Area .
6. Keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, khususnya isteri tercinta, beserta anak-anak tersayang yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis.
7. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik dalam studi maupun penyelesaian tesis ini.

Kami menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, Maret 2010

Penulis :



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
PENDAHULUAN	
Latar belakang	1
Identifikasi Masalah	3
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
Hipotesis Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	
Komoditas Jagung	5
Daerah Sentra Produksi Jagung	5
Musim Tanam.....	6
Peran Sektor Pertanian.....	6
Konsep Pembangunan Wilayah.....	7
Konsep Pembangunan Ekonomi Wilayah.....	8
Model Ekonomi Basis.....	11
METODOLOGI PENELITIAN	
Lokasi Penelitian	13
Waktu Penelitian.....	13
Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	13
GAMBARAN UMUM KABUPATEN LANGKAT.....	18
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
Indikator Pendapatan.....	26
LQ Pendapatan.....	28

KESIMPULAN DAN SARAN	37
Kesimpulan	37
Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays. L.*) merupakan kebutuhan yang cukup penting bagi kehidupan manusia dan hewan. Jagung mempunyai kandungan gizi dan serat kasar yang cukup memadai sebagai bahan makanan pokok pengganti beras. Selain sebagai makanan pokok, jagung juga merupakan bahan baku makanan ternak. Jagung merupakan bahan dasar / bahan olahan untuk minyak goreng, tepung maizena, ethanol, asam organic, makanan kecil dan industri pakan ternak. Pakan ternak untuk unggas membutuhkan jagung sebagai komponen utama sebanyak 51, 4 % (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 1998:12). Dengan demikian, kebutuhan akan konsumsi jagung di Indonesia terus meningkat. Hal ini didasarkan pada makin meningkatnya tingkat konsumsi perkapita per tahun dan semakin meningkatnya jumlah penduduk Indonesia.

Komoditi jagung adalah komoditi multipurpose, yang mempunyai banyak produk turunan apabila diolah. Diperkirakan 2-3% produksi jagung untuk konsumsi rumah tangga selebihnya untuk industri (Warisno, 1998:30). Karena banyaknya penggunaannya baik sebagai pakan ternak, pangan manusia dan BBM, maka permintaan dunia akan jagung adalah sangat besar. Dengan adanya potensi besar dari segi peningkatan suplai dan potensi besar permintaan dunia, maka diperkirakan terdapat peluang besar untuk mengembangkan agribisnis jagung.

Sehubungan dengan tanaman jagung, Warisno (1998:35) mengemukakan:

Kebutuhan akan jagung baik untuk konsumsi maupun industri ternak, jagung memiliki potensi strategis karena mendukung ketahanan pangan (bahan baku pangan), mendukung program industri peternakan, impor jagung cukup tinggi dan pengembangan industri jagung diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah, menyerap tenaga kerja pedesaan (mencegah urbanisasi), meningkatkan pendapatan petani, menghidupkan perbengkelan pedesaan, menghidupkan sarana produksi dan menghidupkan pasar.

Kebijakan pembangunan pertanian yang ditujukan untuk meningkatkan ketahanan pangan, mengembangkan agribisnis dan meningkatkan kesejahteraan petani mengisyaratkan bahwa produk pertanian yang dihasilkan harus memenuhi syarat kuantitas, kualitas dan kontinuitas sehingga memiliki daya saing dan mudah diperoleh dengan harga terjangkau. Dengan demikian, komoditas jagung memiliki peranan cukup penting dan strategis dalam pendapatan wilayah pembangunan pertanian secara nasional maupun regional.

Komoditas jagung di Provinsi Sumatera Utara pada umumnya tergolong ditanam pada dataran tinggi (500 s/d 1.400 m dpl) yang terletak di Kabupaten Langkat, memberikan kontribusi produksi sebesar 60-70% jagung Provinsi Sumatera Utara dan dikelola dengan swadaya petani dengan Indeks Pertanaman (IP) 200-300 dengan menggunakan mekanisasi pengolahan tanah dengan traktor merek Zetor (Zetor identik dengan mekanisasi), demikian halnya dengan pemipilan hasil telah tersedia jasa pengelola mesinnya.

Petani jagung ini tergolong cepat mengadopsi teknologi dan penyesuaian pasar (market oriented), menanam jagung dengan masukan tinggi. Harga jagung lebih menarik dibanding padi. Hal ini menyebabkan petani di daerah ini menanam jagung secara monokultur sepanjang tahun (tanpa rotasi). Sistem

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2002. *Kajian Adopsi Varietas Jagung Hibrida di Sumatera Utara*
- _____, 2002. *Karakteristik Sosial-Ekonomi Biofisik dan Sistem Produksi Mendukung Pengembangan Agribisnis Jagung di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara*
- _____, 2003. *Sensus Pertanian 2003/Sub Sektor Palawija*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara
- _____, 2005. *Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian di Sumatera Utara*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara
- _____, 2005. *Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2000 – 2005*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat
- _____, 2005. *Sumatera Utara Dalam Angka, Tahun 2001 – 2005*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara, Medan
- Adisasmita, R. H., 2005. *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Arsyad, L., 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE, Yogyakarta
- Bagoes Mantra Ida, 2004. *Filsafat Penelitian Metode Penelitian Sosial*. Penerbit Pustaka.Pelajar, Yogyakarta. P. 175
- Ginting, Paham, 2006. *Pemasaran Produk Pertanian : Study Empiris tentang Margin Pemasaran Sayuran Kota Madya bandung*, USU Press, Medan
- Harmiati, Marsusi, 2000. *Teknologi Buidaya Jagung di Lahan Kering*. Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Pontiana, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Deptan
- Kabupaten Langkat Dalam Angka, Tahun 2001 – 2005. Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat
- Napitupulu, R. B., 1999. *Analisis Basis Ekonomi dan Pengembangan Wilayah Kecamatan Pangururan Kabupaten Tapanuli Utara*. Tesis Program Pascasarjana USU, Medan
- Ptatiknya, A. W., 2000. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Richardson, W. H., 2001. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Terjemahan Paul Sihotang. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta
- Soekirno, S., 1978. *Ekonomi Pembangunan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta
- Tarigan, R., 2003. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara, Jakarta
- Todarro, M. P., 1987. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ke-II*, Longman, London

